



STRATEGI EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SMP

Aidil Saputra

STAIN Teungku di Rundeng Meulaboh

Aidilmbo@gmail.com

Abstrak

Proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru harus selalu diperbaiki agar hasil yang ingin dicapai menjadi lebih baik. Salah satu upaya dalam meningkatkan proses hasil belajar sebagai bagian dari peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan melalui sistem penilaian, strategi berkaitan dengan rencana yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan, Evaluasi merupakan bagian integral dari pendidikan atau pengajaran sehingga perencanaan atau penyusunan, pelaksanaan dan pendayagunaan pun tidak dapat dipisahkan dari keseluruhan program pendidikan atau pengajaran. strategi yang menjelaskan tentang komponen-komponen umum dari suatu bahan pembelajaran pendidikan agama dan prosedur-prosedur yang akan digunakan bersama-sama dengan bahan-bahan tersebut untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif serta menggunakan pendekatan deskriptif. Bahwa secara umum hasil pelaksanaan strategi evaluasi PAI sudah berjalan dengan semestinya.

Kata kunci: *Strategi, Evaluasi, Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam*

LATAR BELAKANG

Proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru harus selalu diperbaiki agar hasil yang ingin dicapai menjadi lebih baik. Salah satu upaya dalam meningkatkan proses hasil belajar sebagai bagian dari

peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan melalui sistem penilaian. Dalam proses penilaian dan hasil belajar siswa di sekolah, aspek-aspek yang berkenaan dengan pemilihan alat penilaian, penyusunan soal, pengolah, dan interpretasi data hasil penilaian, analisis butir soal untuk memperoleh kualitas soal yang memadai, serta pemanfaatan data hasil penilaian sangat berpengaruh terhadap kualitas kelulusan. Oleh karenanya, dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) ini memerlukan adanya evaluasi. Sebab “evaluasi adalah suatu proses terus-menerus, bukan hanya pada akhir pengajaran, tetapi dimulai sebelum dilaksanakannya pengajaran sampai dengan berakhirnya pengajaran berlangsung.”

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Strategi merupakan rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Dalam hal ini evaluasi adalah termasuk salah satu bagian dari proses pembelajaran yang bertujuan sebagai alat ukur dari keberhasilan siswa-siswi dalam menerima proses pembelajaran tersebut. Menurut Mehrens dan Lahman dalam buku Purwanto, Evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan. Sedangkan dalam hubungannya dengan kegiatan pengajaran lebih lanjut Purwanto mengatakan bahwa: Evaluasi dapat diartikan sebagai suatu proses sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa.

Salah satu strategi evaluasi yang diadakan oleh lembaga pendidikan atau sekolah adalah tes. Sumardi dan Chalib Toha, menyatakan bahwa: Tes merupakan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau perintah-perintah yang harus dijalankan, yang mendasarkan harus bagai mana *testee* menjawab pertanyaan-pertanyaan atau melakukan perintah-perintah itu, penyelidik mengambil kesimpulan dengan cara membandingkan dengan standar atau *testee* lainnya.

Evaluasi pendidikan melibatkan banyak kegiatan teknis dalam menentukan metode dan format penilaian yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Informasi tersebut digunakan dalam menafsir dan menetapkan keputusan untuk kepentingan pendidikan. Penilaian membutuhkan keterampilan dalam mengidentifikasi dan memahami berbagai macam perspektif penilaian.

Salah satu evaluasi yang dilakukan dalam usaha pendidikan adalah evaluasi terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

STRATEGI

Strategi adalah suatu istilah yang sudah akrab di telinga setiap orang. Pasalnya, kata ini sering kali digunakan pada kehidupan sehari-hari. Istilah strategi ini berkaitan dengan rencana yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan, salah satu mengevaluasi Strategi dengan mengevaluasikan pembelajaran. Didalam evaluasi strategi, terdapat metode objektif untuk menguji ektivitas pembelajaran. Evaluasi juga menentukan apakah strategi yang sedang dilaksanakan sudah menggerakkan usaha yang efektif dan efesien kearah tujuan yang dilaksanakan atau tidak. Selain evaluasi strategi juga membantu mengindentivikasikan kapan dan kegiatan korektif apa yang perlu anda lakukan untuk menentukan pembelajaran kembali dengan tujuan yang sudah dibangun selanjutnya. Strategi sering dikaitkan dengan Visi dan Misi, walaupun strategi biasanya lebih terkait dengan jangka pendek dan jangka panjang. Istilah strategi ini berbeda dengan istilah taktik, yang memiliki ruang lingkup yang lebih sempit dan waktu yang lebih singkat.

PENGERTIAN EVALUASI PENDIDIKAN

Wringtstone, dkk dalam Wina Sanjaya evaluasi pendidikan adalah “penaksiran terhadap pertumbuhan dan kemajuan siswa kearah tujuan-tujuan atau nilai-nilai yang telah ditetapkan di dalam kurikulum”.

Fungsi evaluasi dalam keseluruhan proses pendidikan, secara garis besar evaluasi berfungsi untuk:

- a. Mengetahui kemajuan kemampuan belajar murid. Dalam evaluasi formatif, hasil dari evaluasi selanjutnya digunakan untuk memperbaiki cara belajar siswa.
- b. Mengetahui status akademis seorang siswa dalam kelasnya.
- c. Mengetahui penguasaan, kekuatan dalam kelemahan seseorang siswa atas satu unit pelajaran.
- d. Mengetahui efesisiensi metode mengajar yang digunakan guru.
- e. Menunjang pelaksanaan BK di sekolah.
- f. Memberi laporan kepada siswa dan orang tua
- g. Hasil evaluasi dapat digunakan untuk keperluan promosi siswa.
- h. Hasil evaluasi dapat digunakan untuk keperluan pengurusan (steraming).
- i. Hasil evaluasi dapat digunakan untuk keperluan perencanaan pendidikan.

- j. Memeberi informasi kepada masyarakat yang memerlukan
- k. Merupakan *feedback* bagi siswa, guru dan program pengajaran.
- l. Sebagai alat motifasi belajar mengajar.
- m. Untuk keperluan pengembangan dan perbaikan kurikulum sekolah yang bersangkutan.

Bagi guru evaluasi perlu diperhatikan dengan sungguh-sungguh agar evaluasi yang diberikan benar-benar mengenai sasaran. Hal ini didasarkan karena hampir setiap saat guru melaksanakan kegiatan evaluasi untuk menilai keberhasilan belajar siswa serta program pengajaran.

A. Strategi Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan bagian integral dari pendidikan atau pengajaran sehingga perencanaan atau penyusunan, pelaksanaan dan pendayagunaanpun tidak dapat dipisahkan dari keseluruhan program pendidikan atau pengajaran. Hasil dari evaluasi yang diperoleh selanjutnya dapat digunakan untuk memperbaiki cara belajar siswa (fungsi formatif). Agar evaluasi dapat dilaksanakan tepat pada waktu yang diharapkan dan hasilnya tepat guna dan tepat arah, perlu mengikuti langkah-langkah berikut ini:

- a. Meyusun rencana evaluasi hasil belajar
- b. Menghimpun data.
- c. Melakukan Verifikasi Data
- d. Mengolah dan menganalisis data.
- e. Memberikan Interpretasi dan menarik kesimpulan.
- f. Tindakan lanjut hasil evaluasi.

B. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pengertian pendidikan adalah bimbingan secara sadar oleh pendidik kepada terdidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju kepribadian yang lebih baik. Yang pada hakikatnya mengarah pada pembentukan manusia yang ideal. Manusia ideal adalah manusia yang sempurna ahklaknya yang nampak sejalan dengan misi kerasulan Nabi Muhammad SAW yaitu menyempurnakan akhlak manusia.

Pengertian Agama Islam adalah agama yang universal yang mengajarkan kepada umat manusia mengenai berbagai aspek kehidupan baik kehidupan yang sifatnya duniawi maupun yang sifatnya uhkrawi. Salah satu ajaran Islam mewajibkan kepada umatnya untuk melaksanakan pendidikan, karena dengan pendidikan manusia dapat

memperoleh bekal kehidupan yang baik dan terarah.

1. Menurut M. Arifin mendefinisikan pendidikan agama Islam adalah “proses yang mengarahkan manusia kepada kehidupan yang lebih baik dan yang mengangkat derajat kemanusiaannya, sesuai dengan kemampuan dasar (fitrah) dan kemampuan ajarannya (pengaruh dari luar).”
2. Menurut Zakiah Daradjat pendidikan agama Islam adalah: Pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam yang telah diyakini menyeluruh, serta menjadikan keselamatan hidup di dunia dan di akhirat kelak.

Jadi pengertian Pendidikan Agama Islam adalah suatu aktivitas atau usaha-usaha tindakan dan bimbingan yang dilakukan secara sadar dan sengaja serta terencana yang mengarah pada terbentuknya kepribadian anak didik yang sesuai dengan norma-norma yang ditentukan oleh ajaran agama. Dan Pendidikan Agama Islam juga merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan anak didik untuk mengenal, menghayati hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dan sumber utamanya yaitu kitab Suci Al-Qur’an dan Hadis, melalui kegiatan bimbingan pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Dengan demikian Pendidikan Agama Islam itu adalah usaha berupa bimbingan, baik jasmani maupun rohani kepada anak didik menurut ajaran Islam, agar kelak taat berguna menjadi pedoman hidupnya untuk mencapai kebahagiaan hidup dunia akhirat.

a. Pengertian Bidang Studi Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam merupakan satu bidang studi yang membahas perihal agama kepada siswa tentang bagaimana cara beribadah yang baik, berakhlak terpuji serta masalah hukum-hukum dalam menjalani hidup sebagai hamba Allah SWT. Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan salah satu pelajaran yang mengupayakan secara sistematis dalam mempersiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertaqawa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam. Jadi pendidikan Agama Islam merupakan bidang studi agama di sekolah umum yang berupaya untuk mengajarkan siswa tentang fiqh, aqidah akhlak, al-qur’an hadis, dan sejarah kebudayaan Islam secara umum melalui proses bimbingan yang telah ditentukan agar dapat di aplikasikan oleh siswa dalam kehidupan.

b. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pembelajaran menurut Oemar Hamalik “sebagai suatu kombinasi yang tersusun, meliputi unsur-unsur manusiai, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.”

Dengan demikian pembelajaran PAI dapat diartikan sebagai upaya membuat peserta didik dapat belajar terdorong belajar dan tertarik untuk terus menerus mempelajari apa yang teraktualisasikan dalam kurikulum agam Islam sebagai kebutuhan peserta didik secara menyeluruh yang mengakibatkan beberapa perubahan yang relatif tetap dalam tingkah laku seseorang baik dalam kognitif (kecerdasan intelektual), afektif (kecerdasan sikap/emosional), dan psikomotorik (keterampilan/skill).

Kemudian sumber belajar dan bahan ajar Pendidikan Agama Islam mengambil peranan penting dalam mencapai proses pembelajaran yang sehat, maka sesuai dengan yang diutarakan oleh Abdul Majid, yakni bahan “ajar merupakan segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan tersebut berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis.

Berkenaan dengan bahan ajar ada bebrapa komponen yang harus tercakup didalamnya, antara lain:

1. Petunjuk belajar (petunjuk siswa atau guru)
2. Kompetensi yang akan dicapai
3. Informasi pendukung
4. Latihan-latihan
5. Petunjuk kerja, dapat berupa lembar kerja siswa (LKS)
6. evaluasi

c. Komponen-komponen pembelajaran Pendidikan Agama Islam..

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan suatu sistem, yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi tujuan, guru, siswa, pendekatan, materi, metode, media dan evaluasi.

d. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Berbicara pendidikan agama Islam, baik makna maupun tujuannya haruslah mengacu kepada penanaman nilai-nilai Islam dan tidak dibenarkan melupakan etika sosial dan moralitas sosial. Penanaman nilai-nilai ini juga alam rangka menuai keberhasilan hidup di dunia bagi anak didik yang kemudian akan mampu membuahkan kebaikan di akhirat kelak. Tujuan pendidikan juga dapat membentuk perkembangan anak untuk mencapai tingkat kedewasaan, baik bilogis maupun pedagogis.

Pendidikan agama Islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga mejadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Menurut Zakiah Daradjat Tujuan ialah suatu yang diharapkan tercapai setelah sesuatu usaha atau kegiatan selesai. Tujuan pendidikan bukanlah suatu benda yang berbentuk tetap dan statis, tetapi ia merupakan suatu keseluruhan dari kepribadian seseorang, berkenaan dengan seluruh aspek kehidupannya, yaitu kepribadian seseorang yang membuatnya menjadi "insan kamil" dengan pola taqwa. Insan kamil artinya manusia utuh rohani dan jasmani, dapat hidup berkembang secara wajar dan normal karena taqwanya kepada Allh SWT.

Menurut Burlian Somad dalam buku yang dikutip oleh Abu Ahmadi menyatakan suatu pendidikan dinamakan pendidikan Islam jika didirikan ini bertujuan memebentuk individu menjadi bercorak diri berderajat tertinggi menurut ukuran Allah dan isi pendidikan untuk mewujudkan tujuan itu adalah ajaran Allah.

Sedangkan Mahmud Yunus mengatakan bahwa tujuan pendidikan agama adalah mendidik anak-anak, pemuda-pemudi maupun orang dewasa supaya menjadi seorang muslim sejati, beriman teguh, beramal saleh dan berakhlak mulia, sehingga ia menjadi salah seorang masyarakat yang sanggup hidup di atas kakinya sendiri, mengabdikan kepada Allah dan berbakti kepada bangsa dan tanah airnya, bahkan sesama umat manusia.

Sedangkan Imam Al-Ghazali dalam bukunya yang dikutip oleh Rama Yulis mengatakan bahwa tujuan pendidikan Islam yang paling utama ialah beribadah dan taqarrub kepada Allah, dan kesempurnaan insani yang tujuannya kebahagiaan dunia akhirat.

Adapun Muhammad Athiyah Al-Abrasy merumuskan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah mencapai akhlak yang sempurna. Pendidikan budi pekerti dan akhlak adalah jiwa pendidikan Islam, dengan mendidik akhlak dan jiwa mereka, menanamkan rasa fadhilah (keutamaan), membiasakan mereka dengan kesopanan yang tinggi, mempersiapkan mereka untuk suatu kehidupan yang suci seluruhnya ikhlas dan jujur. Maka tujuan pokok dan terutama dari pendidikan Islam ialah mendidik budi pekerti dan pendidikan jiwa.

Menurut Muhaimin tujuan Pendidikan Agama Islam ialah untuk meningkatkan iman, pemahaman penghayatan dan pengamalan peserta

didik tentang agama Islam. Sehingga menjadi muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah serta berakhlaq mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Berdasarkan rumusan tujuan diatas dapat dipahami bahwa Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan suatu proses membimbing dan membina fitrah (kesucian) peserta didik secara maksimal dan bermuara pada terciptanya pribadi peserta didik sebagai insan kamil. Melalui sosok pribadi yang demikian, peserta didik diharapkan akan mampu memadukan fungsi iman, ilmu dan amal secara seimbang bagi terbinanya kehidupan yang harmonis di dunia dan akhirat.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif serta menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang diarahkan dalam memahami fenomena sosial dari perspektif partisipan, serta menggunakan strategi multi metode, dengan metode utama wawancara, observasi, dan studi dokumenter, dalam pelaksanaan penelitian peneliti menyatu dengan situasi yang diteliti. Penelitian kualitatif berlangsung secara natural, data yang dikumpulkan dari orang-orang yang terlibat dalam tingkah laku alamiah, hasil penelitian kualitatif berupa deskripsi analisis. Pendekatan deskriptif ialah suatu metode dalam penelitian suatu kondisi atau suatu peristiwa pada masa sekarang ini yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambar atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Penelitian deskriptif ini bermaksud menggambarkan atau melukiskan suatu peristiwa yang terjadi.

D. Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Strategi Pembelajaran PAI

Kata “strategi” dalam kamus bahasa Indonesia mempunyai beberapa arti, antara lain:

- a. Rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran.
- b. Ilmu dan seni memimpin bala tentara untuk menghadapi musuh dalam kondisi yang menguntungkan.
- c. Tempat yang baik menurut siasat perang

Istilah strategi sering digunakan dalam banyak konteks pembelajaran, seperti yang diungkapkan oleh Nana Sudjana sebagai berikut: “strategi mengajar adalah taktik yang digunakan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar agar dapat mempengaruhi peserta

didik untuk mencapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien.” Sedangkan pembelajaran merupakan suatu proses membelajarkan peserta didik agar dapat mempelajari sesuatu yang relevan dan bermakna bagi diri mereka, disamping itu, juga untuk mengembangkan pengalaman belajar dimana peserta didik dapat secara aktif menciptakan apa yang sudah diketahuinya dengan pengalaman yang diperoleh. Dan kegiatan ini akan mengakibatkan peserta didik mempelajari sesuatu dengan cara lebih efektif dan efisien.

Dengan demikian, Strategi Pembelajaran adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dari pengertian diatas, ada dua hal yang perlu dicermati, yaitu: pertama, strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam pembelajaran. Kedua, strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu.

Strategi Pembelajaran PAI Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan di gunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan di gunakan selama proses pembelajaran. Pemilihan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan, dan karakteristik peserta didik yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Jadi dapat disimpulkan pengertian strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu strategi yang menjelaskan tentang komponen-komponen umum dari suatu bahan pembelajaran pendidikan agama dan prosedur-prosedur yang akan digunakan bersama-sama dengan bahan-bahan tersebut untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

2. Tujuan Strategi Pembelajaran PAI

Adapun beberapa tujuan strategi pembelajaran PAI diantaranya

yaitu:

- a. Bertujuan untuk meningkatkan, ini jelas karena jika murid atau siswa mudah memahami setiap ilmu yang disampaikan, maka ia pun secara otomatis akan menjadi pintar.
- b. Bertujuan untuk memudahkan siswa dalam menerima ilmu, dan juga merupakan salah satu tujuan penting dalam penerapan strategi pembelajaran.
- c. Bertujuan untuk meningkatkan kualitas guru dengan adanya penerapan strategi ini tentunya membuat guru lebih berpikir lagi soal strategi yang lebih bagus untuk belajar siswanya.

- d. Bertujuan untuk memahamkan suatu pembelajaran terhadap siswa dan sebenarnya masih banyak lagi tujuan strategi pembelajaran PAI.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa secara umum guru bidang studi PAI telah melaksanakan strategi evaluasi pembelajaran PAI sudah berjalan dengan semestinya, walaupun dalam pelaksanaannya masih mengalami sedikit kendala. Proses pertukaran pedoman penilaian dari KTSP ke kurikulum 2013, sehingga dalam proses evaluasi tersebut ada tantangan tersendiri bagi para guru dalam melaksanakan evaluasi PAI di Aceh.
2. Disamping keterbatasan tersebut dalam hal alat evaluasi guru bidang studi PAI di Aceh telah berhasil menunjukkan performa yang baik diantaranya: terdapat perubahan signifikansi selama menerapkan strategi evaluasi, yaitu perubahan sikap dan prestasi belajar siswa, serta meningkatnya kerjasama antar siswa dengan guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Aat Syafaat, dkk, *Peranan Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008)
- Abdul majid, dkk, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004) Cet. Ke-1.
- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009)
- Abuddin Nata, *Pesrpektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011)
- Alim Muhammad, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Rosdakarya, 2012)
- Chabib dan Toha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2003)
- Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara. 1995).

- Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Pembelajaran yang Aktif dan Kreatif*, (Jakarta : Bumi Aksara, Cet. III, 2008)
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2005)
- Mahmud Yunus, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1983)
- Muh. Zaini, *Pengembangan Kurikulum*, (Surabaya:Elkaf, 2006)
- Muhammad Athiyah al-Abrasy, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan islam , terjemahan Bustami Abdul Ghani dan Djohar Bahry*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1987), cet ke-5.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), Cet Ke-3
- Ngalim Purwanto, *Prinsi-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006).
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarata: Bumi Aksara, 2002)
- Peter.S, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Modern English)
- Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI Online*, <http://kamusbahasaIndonesia.Org/> pelaksanaan, diakses 3 November 2016
- Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005)
- Yatim Arianto, *Metode Penelitian*, (Surabaya, SIC, 1996)
- Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan ..* , (Jakarta: Bumi Aksara, 1992) Cet ke-2.